

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, di mana pada penelitian ini harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam suatu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti kata dalam satu kalimat). Menurut Bogdan dan Taylor bahwa “pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati”. Penelitian kualitatif ini bisa juga diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji ataupun meneliti sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya. Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran kuantitas.¹

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, dikarenakan yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sementara itu penelitian kualitatif juga bertujuan

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22-24

untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya.²

penelitian ini dilakukan secara mendalam dan berfokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian yang telah di terapkan kepala madrasah di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri terhadap sarana dan prasarana serta dikaji secara mendalam dengan maksud untuk memahami proses perencanaan, pelaksaan, dan evaluasi sarana prasarana di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dengan bagaimana peranan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal yaitu sebagai instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi subjek penelitian. Jadi penelitian hanya akan mengamati pengelolaan yang ada, Sedangkan kehadiran peneliti ketika melakukan wawancara diketahui oleh subjek penelitian tetapi ketika observasi lapangan yang diteliti tidak mengetahui secara langsung bahwa sebenarnya peneliti melakukan observasi.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.94

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplor data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian.

Untuk itu kehadiran peneliti di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui peranan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, mengenai kondisi sarana dan prasarana dan kondisi mutu pendidikan dari lingkup manajemen sarana dan prasarana.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri yang beralamatkan di Jln.Tembus Kaliombo No.3-5 Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur kode pos 64133, NPSN 60720737 dan terakreditasi A. Tepatnya perempatan garasi bis Baruna ke selatan 50 meter. Merupakan satu atap dengan Paud, RA, MI, dan TPA. Di MI

Al-Irsyad Al Islamiyyah program pendidikan agama lebih ditekankan untuk memupuk iman anak lebih dini, misalnya setiap hari Jumat diadakan sholat dhuha berjamaah, sehingga membiasakan siswa untuk sholat dhuha di rumah pada hari-hari libur madrasah, Bagi siswa perempuan setiap hari harus membawa mukena, sebab berlanjut untuk sholat dhuhur berjamaah. Sarana lainnya tersedianya mobil angkutan madrasah sebagai transportasi para siswa / mobil antar jemput siswa. Untuk mempermudah siswa juga layanan koperasi madrasah sudah tersedia. Juga didukung dengan berbagai sarana dan prasarana lainnya yaitu : gedung bertingkat, ruang komputer, ruang perpustakaan, ruang UKS, Lapangan olahraga yang luas dan lengkap dan juga ada sarana ibadah (masjid). Lokasi madrasah ini termasuk strategis karena berada di tengah-tengah kota kediri, selain itu juga madrasah ini menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang berada di wilayah kota kediri dan berada di pusat kota, lokasinya yang tidak jauh dari keramaian dan pusat perekonomian yakni alun-alun kota kediri.

Peneliti melakukan penelitian di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri ini sebagai objek penelitian yang didasarkan pada keunikan dan kekhasan yang dimiliki madrasah yaitu: pertama MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan mumpuni dan selalu baik keadaannya karna perawatan yang selalu di lakukan, kedua MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri memiliki program unggulan ekstrakurikuler yang melimpah dan beragam beserta alat dan bahan sebagai penunjang program ekstrakurikuler, dengan adanya ekstrakurikuler yang banyak dan beragam hal ini akan menjadikan bakat peserta didik semakin dapat diasah

dengan baik, ketiga MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang sangat terlihat pada prestasi-prestasi yang di miliki seperti halnya MI-Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri mendapatkan penghargaan menjadi madrasah terbaik tahun 2021 dari kementrian agama kota kediri tahun 2021 sebagai kepemimpinan madrasah terbaik di kota kediri hal tersebut dapat tercapai karena usaha dan kerja keras kepala madrasah beserta wakil kepala bagian sarana dan prasarana dan staffnya dalam membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang program unggulan dan ekstrakurikuler di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jelas datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan skunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:³

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian ataupun kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh

³ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171-173.

adalah merupakan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dirancang secara spesifik dalam proses penelitian, yang artinya data sekunder ini sifatnya adalah sebagai data pelengkap, pendukung dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam madrasah atau lembaga pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data adapun pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan.⁴ Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai peranan manajemen yang digunakan

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 78

kepala madrasah MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri untuk terhadap sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

2. Metode Wawancara

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan apa yang diteliti, dan diperoleh secara mendalam, yang di interview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan peranan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. dalam meningkatkan mutu pendidikan, wawancara yang dilakukan yaitu dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama. Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal, 155

peneliti peroleh, dari ketiga informan utama tersebut mengenai peranan manajemen sarana prasarana apa yang telah dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Adapun ketiga informan tersebut yaitu kepala madrasah MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana, dan tim sarana dan prasarana MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Dengan menggunakan pertanyaan yang sama namun tetap sesuai konteks tupoksi yang dilaksanakan, yaitu mengenai bagaimana peranan manajemen sarana prasarana yang telah dilakukan terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun gambar, yang dipersiapkan karena adanya keperluan untuk menyimpannya sebagai arsip. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.⁶ Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan peranan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan peranan

⁶ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm 72

manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana yang telah diterapkan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Data yang diambil berupa evaluasi pertanggungjawaban kegiatan seperti kegiatan, kerjasama, foto-foto, pamflet, banner, data sarana dan prasarana, data prestasi siswa dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana. Atau bisa juga dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb.⁷

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan peneliti. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri menggunakan wawancara semi terstruktur, bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting. Alasan peneliti menggunakan

⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 144

jenis wawancara semi terstruktur karena peneliti diberi kebebasan sebebannya dalam wawancara secara leluasa. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman, dalam teknik ini analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh.⁸

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan observer kepada kepala madrasah dan wakil kepala bagian sarana prasarana untuk mendapatkan informasi mengenai peranan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Dari wawancara tersebut diperoleh data yang mendukung kelancaran penelitian. Peneliti juga mewawancarai murid mengenai kelayakan sarana dan prasarana pendidikan yang ada pada sekolah.

2. Pedoman Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan.⁹ Menurut Abdurahmat observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan demikian observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipasi. Hal-hal yang diobservasi meliputi: 1. Bagaimana peranan

⁸ Nurdianto , Thriwaty Aرسال dan Purwadi Suhandini, *Gaya Hidup Pekerja Industri Galangan Kapal di Kelurahan Karangasem Utara Kecamatan Batang*, Journal of Educational Social Studies, JESS 6 (1) (2017) : hal 03

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2014),78

manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut, 2. Bagaimana pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut dan Bagaimana peranan manajemen sarana 3. Dan Bagaimana evaluasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri sesuai dengan pedoman observasi.¹⁰

Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai peranan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan madrasah terkait perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun gambar, yang dipersiapkan karena adanya keperluan untuk menyimpannya sebagai arsip. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.¹¹

¹⁰ Rona Fitria, *Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar*, Jurnal ilmiah pendidikan khusus, Volume 1 Nomor 1 Januari 2012, hal 05

¹¹ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm 72

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi manajemen pemasaran pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana peranan manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan informan. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Pada triangulasi sumber dilakukan untuk ,menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber yang telah di wawancarai. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.¹² Triangulasi ini

¹² Lexy J. Moleong, Op.Cit. hlm. 330

merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan teknik yang kedua yaitu *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan hasil penelitian bersama informan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum atau memperpendek, mencari hal-hal yang pokok, hanya terfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

¹³ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 231

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa: *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narative tex”* artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, ataupun *network* (jejaring kerja).

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹⁴

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

¹⁴ Ilyas, *Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling*, Journal of Nonformal Education, ,2 (1) (2016), hal 04

- a. Memilih lokasi penelitian
- b. Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori).
- c. Menunjukkan fokus penelitian.
- d. Mengurus perizinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.
- e. Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri untuk mencari data terkait.

3. Tahap analisis data

- a. Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- b. Menafsirkan data.
- c. Penemuan-penemuan hal penting dari penelitian.
- d. Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Memperbaiki hasil konsultasi.
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan perizinan.